

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” pada siswa kelas VIII SMP Negeri 171 Jakarta.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 171 Jakarta yang berlokasi Jalan SMP 171 No. 18-39, RT. 7 RW. 8, Kelurahan Susukan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13750. Waktu penelitian dilaksanakan pada Agustus 2020.

#### **3.3 Karakteristik Model yang Dikembangkan**

Hasil penelitian ini berupa bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” yang dapat digunakan oleh guru dan siswa kelas VIII SMP. Karakteristik bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti dijabarkan berikut ini.

- 1) Bagian depan berisi sampul depan berwarna dengan ilustrasi gambar yang menarik dan sesuai dengan isi buku, kata pengantar, daftar isi, kata-kata motivasi, indikator pembelajaran, dan peta konsep pembelajaran.
- 2) Bagian dalam buku berisi struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, contoh teks berita, langkah-langkah menulis teks berita, praktik menulis teks berita dengan media film, rangkuman materi, petunjuk pengerjaan lembar kerja peserta didik, dan latihan soal pada lembar kerja peserta didik.
- 3) Bagian akhir buku berisi daftar pustaka dan sampul belakang.

### 3.4 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Oleh sebab itu, pengembangan bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” dapat mengikuti langkah-langkah model pengembangan ADDIE melalui 5 tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

- 1) **Analysis:** Dalam tahapan ini, kegiatan utama yaitu menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar melalui cara observasi dan wawancara ke guru Bahasa Indonesia. Selain itu, analisis kebutuhan juga diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa.
- 2) **Design:** Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar. Pada tahap perancangan memuat kerangka bahan ajar

keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” yang berisi peta konsep dan diagram alir (*flowchart*).

- 3) **Development**: Pengembangan dalam Model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Berdasarkan tahapan desain, diperoleh bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” sebelum dan sesudah revisi.
- 4) **Implementation**: Pada tahap ini diimplementasikan rancangan yang telah dikembangkan kemudian divalidasi dan diujicobakan ke siswa.
- 5) **Evaluation**: Pada tahap ini penilaian, kritik, dan saran dari berbagai ahli dijadikan acuan untuk merevisi bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil”.

### **3.5 Langkah-Langkah Pengembangan Model**

#### **3.5.1 Penelitian Pendahuluan**

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan persiapan pengembangan dan rancangan bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil”. Tahapan ini mencakup:

- 1) Wawancara: melakukan wawancara pada guru Bahasa Indonesia di kelas VIII untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan apa yang perlu dikembangkan pada bahan ajar teks berita kelas VIII.
- 2) Observasi: melakukan pengamatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII yang bertujuan melihat kondisi dan keadaan pembelajaran di kelas

tersebut sehingga dapat dikembangkan sebuah bahan ajar yang diperlukan.

- 3) Studi literatur: menganalisis kajian teori yang berkaitan dengan materi ajar, kurikulum, dan bahan ajar yang digunakan pada kelas VIII.
- 4) Pengembangan: merancang bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil”.

### **3.5.2 Perencanaan Pengembangan Model**

Pada tahapan ini pengembangan bahan ajar teks berita mencakup struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan langkah-langkah menulis teks berita.

### **3.5.3 Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model**

Setelah bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” dibuat maka dilakukan validasi, evaluasi, dan revisi model. Pada tahap validasi, dibuat sebuah instrumen sebagai angket yang akan diisi oleh ahli materi, ahli media, dan guru Bahasa Indonesia. Kemudian, terdapat juga instrumen uji coba kelompok besar. Berikut ini instrumen penelitian yang merupakan alat untuk mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukan. Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

#### **1. Instrumen Studi Lapangan**

Pada tahap analisis dibutuhkan instrumen terhadap keadaan di lapangan untuk menemukan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas, baik terhadap kebutuhan maupun permasalahan tersebut. Instrumen yang digunakan di lapangan berupa wawancara tidak terstruktur dan angket tertutup.

2. Instrumen Penilaian oleh Ahli Materi, Ahli Media, dan Guru Bahasa Indonesia

Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah berupa angket yang dibagikan kepada ahli media, ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan kelompok besar, yaitu siswa kelas VIII SMPN 171 Jakarta sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan. Kriteria penilaian ditinjau dari beberapa aspek, berikut tabel 3.1 kisi-kisi penilaian oleh ahli materi.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Dara Fitriana Adinda Agrin, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Berbasis Aplikasi Android G-Teks Pro (Genre Teks Prosedur) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 216 Jakarta*, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, (Universitas Negeri Jakarta: Jakarta, 2020), hlm. 61.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penilaian oleh Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor
<b>Aspek Kurikulum</b>		
1.	Kesesuaian isi bahan ajar dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian isi bahan ajar dengan indikator	
<b>Aspek Penyajian Materi</b>		
3.	Materi disajikan secara runtut	
4.	Materi struktur teks diuraikan dengan jelas	
5.	Kaidah kebahasaan teks diuraikan dengan jelas lengkap dengan contohnya	
6.	Langkah-langkah penulisan teks diuraikan dengan jelas	
<b>Aspek Keterampilan</b>		
7.	Kesesuaian latihan dengan materi yang disajikan, khususnya materi struktur dan kaidah kebahasaan	
8.	Kesesuaian latihan dalam meningkatkan keterampilan menulis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan	
<b>Aspek Kebahasaan</b>		
9.	Penggunaan bahasa yang variatif	
10.	Ketepatan penggunaan istilah	
11.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	
12.	Menggunakan kalimat efektif	

(Adaptasi dari Dara Fitriana Adinda Agrin, 2020)

Kriteria penilaian media ditinjau dari beberapa aspek, berikut tabel 3.2 kisi-kisi penilaian oleh ahli media:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penilaian oleh Ahli Media**

No.	Aspek Penilaian	Skor
<b>Aspek Sampul Bahan Ajar</b>		
1.	Penampilan unsur tata letak pada sampul tertata rapi	
2.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
3.	Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran nama pengarang	
4.	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	
5.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	
6.	Ilustrasi sampul modul menggambarkan isi/materi	
<b>Aspek Isi Bahan Ajar</b>		
7.	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	
8.	Pemisahan antarparagraf jelas	
9.	Bidang cetak dan margin proporsional	
10.	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai	
11.	Terdapat judul kegiatan pembelajaran belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman	
12.	Terdapat ilustrasi dan gambar yang menarik	
13.	Penempatan ilustrasi/gambar tidak mengganggu materi	

14.	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan gambar tidak mengganggu pemahaman	
15.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	
16.	Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan	
17.	Lebar susunan teks normal	
18.	Spasi antarbaris susunan teks normal	
19.	Spasi antar huruf normal	

(Adaptasi dari Dara Fitriana Adinda Agrin, 2020)



Kriteria penilaian oleh guru Bahasa Indonesia ditinjau dari beberapa aspek, berikut ini tabel 3.3 kisi-kisi penilaian oleh guru Bahasa Indonesia.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian oleh Guru Bahasa Indonesia**

No.	Aspek Penilaian	Skor
<b>Aspek Kurikulum</b>		
1.	Kesesuaian isi bahan ajar dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian isi bahan ajar dengan indikator	
<b>Aspek Penyajian Materi</b>		
3.	Materi disajikan secara runtut	
4.	Materi struktur teks diuraikan dengan jelas	
5.	Materi kaidah kebahasaan teks diuraikan dengan jelas lengkap dengan contohnya	
6.	Langkah-langkah penulisan teks diuraikan dengan jelas	
<b>Aspek Keterampilan</b>		
7.	Kesesuaian latihan dengan materi yang disajikan, khususnya materi struktur dan kaidah kebahasaan	
8.	Kesesuaian latihan dalam meningkatkan keterampilan menulis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan	
<b>Aspek Kebahasaan</b>		
9.	Penggunaan bahasa yang variatif	
10.	Ketepatan penggunaan istilah	

11.	<u>Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa</u>	
12.	<u>Menggunakan kalimat efektif</u>	
<b>Aspek Tampilan</b>		
13.	<u>Ketepatan pemilihan jenis huruf</u>	
14.	<u>Ketepatan pemilihan ukuran huruf</u>	
15.	<u>Keterbacaan teks</u>	
16.	<u>Ketepatan ilustrasi/gambar yang disajikan</u>	
17.	<u>Kesesuaian ilustrasi/gambar dengan materi</u>	

(Adaptasi dari Dara Fitriana Adinda Agrin, 2020)

### 3. Instrumen Penilaian Respons Kelompok Besar (Siswa)

Terdapat tiga instrumen yang diberikan ke siswa, yaitu angket analisis kebutuhan siswa yang dapat dilihat pada tabel 3.4 kisi-kisi penilaian oleh siswa terhadap bahan ajar dapat dilihat pada tabel 3.5 dan kisi-kisi penilaian oleh siswa terhadap film “Jembatan Pensil sebagai media pembelajaran teks berita dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.4 Angket Analisis Kebutuhan Siswa**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya mengetahui apa itu teks berita					
2.	Saya telah mempelajari teks berita					
3.	Saya mengetahui struktur dan kaidah kebahasaan teks berita					
4.	Saya merasa kesulitan menulis teks berita					

5.	Saya sering membaca berita di media cetak					
6.	Saya sering menonton atau mendengarkan berita di media elektronik					
7.	Media pembelajaran (buku, teks, <i>power point</i> , film/video, alat peraga) yang digunakan dalam pembelajaran teks berita sudah variatif					

8.	<p>Saya memerlukan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif dalam pembelajaran teks berita</p>					
9.	<p>Saya pernah menggunakan bahan ajar atau modul lain untuk menambah pengetahuan saya dalam pembelajaran teks berita</p>					
10.	<p>Bahan ajar atau modul lain memang diperlukan</p>					

untuk						
menambah						
pemahaman						
tentang teks						
berita						

Selain itu, tabel 3.5 yaitu respons siswa yang akan diberikan setelah bahan ajar dibuat dan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru Bahasa Indonesia dan tabel 3.6 yaitu respons siswa terhadap film “Jembatan Pensil” sebagai media pembelajaran teks berita. Instrumen penilaian berikut ini sebagai respons kelompok besar terhadap media pembelajaran yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tanggapan siswa terhadap media. Instrumen yang digunakan adalah angket yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Angket ini bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, perspektif para siswa tentang media pembelajaran yang dikembangkan.

**Tabel 3.5 Kisi Kisi Penilaian oleh Siswa terhadap Bahan Ajar**

No.	Indikator	Skor
<b>Aspek Tampilan</b>		
1.	Teks atau tulisan pada bahan ajar mudah dibaca	
2.	Gambar yang disajikan jelas	
3.	Gambar yang disajikan sudah tepat dan menarik	
4.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	
<b>Aspek Kebahasaan</b>		
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	
6.	Tidak ada kalimat yang menimbulkan makna ganda	
7.	Istilah-istilah yang digunakan dalam bahan ajar dapat dipahami	
<b>Aspek Penyajian Materi</b>		
8.	Bahan ajar dapat digunakan untuk memudahkan pembelajaran teks berita	
9.	Contoh teks berita yang disajikan yaitu berita terkini dan menarik	
9.	Penyajian materi teks berita dalam bahan ajar sudah runtut	
10.	Kejelasan materi struktur teks berita	
11.	Kejelasan materi kaidah kebahasaan teks berita	
12.	Kejelasan materi langkah-langkah menulis teks berita	
13.	Petunjuk yang diberikan untuk mengerjakan latihan soal memudahkan pengerjaan latihan soal	

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Penilaian oleh Siswa terhadap Film “Jembatan Pensil sebagai Media Pembelajaran Teks Berita**

No.	Indikator	Skor
1.	Media film dalam pembelajaran teks berita merupakan media yang inovatif	
2.	Media film memudahkan untuk menerima informasi karena menggabungkan antara unsur visual (penglihatan) dan audio (pendengaran)	
3.	Saya merasa senang menonton film “Jembatan Pensil”	
4.	Film yang disajikan menarik untuk ditonton	
5.	Film yang disajikan sudah tepat sebagai sumber berita untuk pembuatan teks berita (karena memiliki peristiwa menarik yang dapat dijadikan sebuah teks berita)	
6.	Film yang disajikan membuat saya lebih mudah dalam mengembangkan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita	
7.	Film yang disajikan mengandung nilai-nilai pendidikan yang baik	
8.	Film yang disajikan mengandung nilai-nilai kehidupan yang baik	
9.	Film yang disajikan membuat saya termotivasi dalam belajar	

Setelah mengisi angket, dilakukan proses analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh digunakan sebagai dasar perbaikan media. Langkah analisis data kualitas bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui film “Jembatan Pensil” yang akan dilaksanakan, yakni:

- a) Hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media yang berupa huruf diubah ke dalam angka dengan ketentuan:

**Tabel 3.7 Pedoman Skor Ahli Materi, Ahli Media, dan Guru Bahasa Indonesia<sup>2</sup>**

Kriteria	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
S (Sedang)	3
BU (Buruk)	2
BS (Buruk Sekali)	1

**Tabel 3.8 Pedoman Skor Siswa<sup>3</sup>**

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

<sup>2</sup> Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 17.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- b) Data yang terkumpul dihitung skor rata-rata setiap kriteria yang dinilai dengan rumus sebagai berikut.<sup>4</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$\bar{x}$  = rata-rata nilai  
 $\sum x$  = jumlah setiap data  
 $n$  = jumlah data

- c) Untuk melihat kelayakan bahan ajar dari hasil data penilaian para ahli, pengukuran juga menggunakan *rating scale*. Berikut langkah dalam memperoleh data.

Rumus *rating scale*

$$P = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor kriterium}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan media

Skor kriterium dapat dicari dengan cara sebagai berikut.

Skor kriterium = skor tertinggi tiap butir x jumlah butir x jumlah responden

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian (Cetakan Ketujuh)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 284.

- d) Langkah terakhir yaitu menyimpulkan hasil perhitungan berdasarkan aspek dengan melihat tabel di bawah ini.

**Tabel 3.9 Kriteria Penilaian**

Keterangan	Skor
Skor tertinggi	5 (Sangat Baik)
Skor terendah	1 (Sangat Kurang)
Jumlah kelas	5 (SK sampai SB)

Mencari rentang kelas dengan rumus:  $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

Maka,  $R = 5 - 1 = 4$

Kemudian menghitung panjang interval dengan rumus

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Banyak kelas 5

Sehingga tabel kriteria kualitas media dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.10 Range dan Kriteria Kualitas Produk**

Skor	Keterangan
4,20 – 5,00	Sangat baik
3,40 – 4,19	Baik
2,60 – 3,39	Cukup
1,80 – 2,59	Kurang
1,00 – 1,79	Sangat Kurang

Untuk menentukan kisaran dan kriteria persentase, digunakan rumus:

$$\text{Internal (i)} = \frac{100}{\text{Jumlah kriteria}}$$

**Tabel 3.11 Range Persentase dan Kriteria Kualitas Produk**

Skor	Keterangan
84% - 100%	Sangat baik
68% - 83,9%	Baik
52% - 67,9%	Cukup
36% - 51,9%	Kurang
$\leq 35,9\%$	Sangat Kurang